



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	27-04-2021
Close	5,959.62	Value (Rp Triliun) 9.59
Change (point)	(5.20)	Volume (Miliar Lbr) 13.94
Perren (%)	-0.09%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,447
Average PER (x)	11.5	LQ45 Perren (%) (0.09)

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,781	2,858	(77)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	33,985.00	3.4	0.01%
Nasdaq	14,090.00	(48.60)	-0.34%
FTSE	6,945.00	(18.20)	-0.26%
DAX	15,249.00	(47.10)	-0.31%
CAC 40	6,274.00	(1.80)	-0.03%
Hangseng	28,942.00	(11.30)	-0.04%
Nikkei 255	28,992.00	(134.30)	-0.46%
Strait Times	3,214.00	9.50	0.30%
Yield Indo Sun 10Y	6.6576	(0.0038)	-0.06%
Yield US10Y	1.6200	0.0520	3.21%
VIX	17.56	(0.0800)	-0.46%
Como Indx	200.09	1.980	0.99%
IndoCDS	77.36	(1.408)	-1.82%
EIDO	21.53	(0.10)	-0.46%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	16,972.50	302.50	1.78%
Tin (\$/ton)	27,130.00	(17.50)	-0.06%
Gold (\$/tonoz)	1,776.10	(5.50)	-0.31%
CPO (RM/ton)	4,072.00	178.00	4.37%
Wood Pulp	5,350.00	(37.50)	-0.70%
Oil NYMEX (\$/barrel)	63.06	1.13	1.79%
Coal NEWC (\$/ton)	88.00	2.30	2.61%

Sumber: bloomberg, Iqplus

## Market Review

- Pergerakan bursa Indonesia sepanjang perdagangan kemarin cenderung datar yang akhirnya ditutup melemah tipis sebesar 5,20 poin menuju 5.959. Saham-saham yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *Mining, Agriculture, Property*. Total transaksi perdagangan Selasa kemarin relatif ramai capai Rp9,62 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp66 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, BBRI, TLKM, KOTA, TBIG, MDKA, BMRI, ASII, ANTM, BBNI.
- Emiten Top Transaksi Volume : BKSL, KOTA, MLPL, FREN, PNBS, ZINC, BULL, NATO, PURA, BUMI
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BBRI, BMRI, ASII, TBIG, TLKM, BBNI, MDKA, JPFA, MIKA
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BBRI, TLKM, BMRI, ASII, ANTM, UNVR, TBIG, MDKA, BBNI.
- Emiten Lose %: JPFA, CPIN, TLKM, MEDC, ERAA, PTPP, INDF, SMGR, ASII, UNVR.
- Emiten Top % : TBIG, MDKA, BSDE, BBNI, TKIM, CTRA, SMRA, BBKA, PWON, BTPS.
- Data profit industri Tiongkok Maret Yoy catatkan lebih tinggi dari sebelumnya. Bank Sentral Jepang mengumumkan suku bunga tetap pada defisit 0,1%. Sinyal ekonomi melambat seiring dampak pandemi virus korona yang melanda negaranya.
- Dow Jones ditutup sganan atau menguat tipis sebesar 3,40 poin menuju 33.985 setelah rilis data ekonomi AS solid. Semalam data kepercayaan konsumen sepanjang April lebih tinggi dibandingkan sebelumnya.
- Mayoritas bursa Uni Eropa berakhir lebih rendah seiring pelaku pasar kembali mengakumulasi aksi jual bersih setelah rally sebelumnya.
- Harga minyak mentah semalam turun sebesar 1,79% menuju US\$63,09/barrel terdorong dengan ekspektasi menjelang pertemuan OPEC yang jadwalnya lebih awal, ditengah-tengah cadangan minyak mentah AS melimpah.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.910 Support I : 5.940 sedangkan Resistance I : 6.010 dan Resistance II: 6.060
- Public Expose/ RUPS : INAF, KAEP, MBSS, SILO, SRTG; Cum Dividen MLBI Rp475/saham Trading Date Rights FREN : 28-4-2021 hingga 23-4-2021.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 4.656 kasus menjadi 1.651.794 kasus, jumlah dirawat menjadi 100.256 orang, yang meninggal tambah 168 orang menjadi 44.939 orang dan jumlah yang sembuh tambah 4.884 pasien sebesar 1.506.599 orang.
- Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat posisi utang negara hingga akhir Maret 2021 mencapai Rp6.445,07 triliun atau 42% dari nilai produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Rasio utang terhadap PDB sebesar 42% itu lebih tinggi daripada Februari 2021 sebesar 41%. Posisi utang meningkat seiring tingginya kebutuhan pembiayaan di tengah pandemi. Meski meningkat, pemerintah menegaskan posisi utang tersebut tetap dijaga dalam batas tertentu sebagai pengendalian risiko sekaligus menjaga keseimbangan makroekonomi. Sesuai aturan UU Nomor 17 Tahun 2003, batasan maksimal rasio utang pemerintah 60% terhadap PDB. Pemerintah menilai peningkatan utang dialami oleh hampir seluruh negara di dunia, tak hanya di Indonesia. Hal itu disebabkan kebutuhan belanja yang besar terutama untuk memberikan stimulus pemulihan ekonomi dan penyediaan program vaksinasi gratis.
- Bayangan rasio utang Indonesia telah mencapai 42% dari Nilai Produk Domestik Bruto (PDB) hingga akhir 2021 senilai Rp6.445,07 triliun. Tingginya utang Indonesia dibebani dengan belanja dan stimulus untuk pemulihan ekonomi dan penyediaan program vaksinasi gratis. Walaupun tinggi dimana rasio utang Indonesia masih bawah batasan maksimal rasio utang Pemerintah 60%. Meskipun begitu lembaga peringkat utang International dimulai dari S&P dan R&I masih mempertahankan level *investment grade*. Saat ini beberapa emiten akan masuk rilis kinerja emiten K1-2021. Harga komoditas hari ini yang mengalami penguatan dimulai dari nickel, timah, batubara dan CPO. Dengan sinyal positif untuk sektor pertambangan diharapkan bisa memimpin penguatan. Hari ini Presiden Joko Widodo (Jokowi) dikabarkan akan melantik empat tokoh untuk menduduki pos kementerian dan lembaga. Sinyal reshuffle peluang positif untuk bursa Indonesia. Dengan mempertimbangan hal tersebut IHSG peluang melanjutkan pelemahan dengan kisaran 5.910-6.060. Saat ini pergerakan bursa akan dibatasi dengan kejatuhan walaupun sebagian besar saham-saham katogori LQ45 telah jenuh jual ada peluang teknikal rebound sesaat. Harapan bursa Indonesia dari sinyal pelemahan dollar AS berikan kesempatan rupiah mengalami apresiasi dan yield obligasi AS pun tengah bergerak sganan.
- BOW : SIMP, INCO, INDY, LSIP, AALI, BWPT, ANTM, TINS, ADRO, PTBA.

## NEWS EMITEN

### **BMRI** – Alokasi Dana Untuk Lebaran Senilai Rp20,8 Triliun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyiapkan kebutuhan uang tunai sebesar Rp20,8 triliun untuk mengantisipasi peningkatan kebutuhan uang tunai di masyarakat menghadapi Idulfitri 1442H selama 28 hari dari 19 April–16 Mei 2021. Angka ini naik sekitar 9,4% dibanding tahun sebelumnya. perkiraan net kebutuhan uang tunai tersebut telah memperhitungkan proyeksi kenaikan pengisian kas ATM sebesar 11,3% menjadi Rp44,5 triliun atau sebesar Rp1,59 triliun per hari pada periode tersebut. (Sumber: Emitennews.com) PER :13,77x

### **BJBR** – Bukukan Laba Bersih Senilai Rp480,96 Miliar.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR) hingga kuartal I 2021 membukukan laba bersih tahun berjalan konsolidasi senilai Rp480,96 miliar. Laba tersebut tumbuh 15,17 persen secara tahunan. Pada periode 31 Maret 2020, laba bersih tahun berjalan konsolidasi tercatat Rp417,62 miliar. Laba bank only sebesar Rp477,83 miliar untuk periode 31 Maret 2021, atau tumbuh 14,98 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp415,57 miliar. Laba bersih konsolidasi ditopang kenaikan pendapatan bunga bersih sebesar 18,36 persen secara tahunan, dari Rp1,50 triliun menjadi Rp1,77 triliun. Bank BJB mencatatkan kredit yang diberikan hingga kuartal I/2021 mencapai Rp97,05 triliun, atau naik 1,93 persen dari posisi akhir Desember 2020. (Sumber: Emitennews.com) PER: 7,31x

### **NIKL** – Cetak Laba K1-2021 Senilai US\$1,487 Juta.

PT Pelat Timah Nusantara Tbk hingga kuartal I 2021 mencatatkan laba bersih tahun berjalan USD1,487 juta berbalik positif dibanding kuartal I 2020 yang merugi sebesar USD10,14 juta. Sehingga, laba per saha dasar terbilang USD0,0006, membaik dibanding kuartal I 2020 yang mencatatkan rugi per saham dasar sebesar USD,004. Tapi beban pokok penjualan sebesar USD42,445 juta, tumbuh 16,6 persen dibandingkan kuartal I 2020 sebesar USD36,507 juta. Sehingga laba kotor melonjak 202,51 persen menjadi USD4,568 juta. (Sumber: Emitennews.com) PER : 29,11x

### **SIDO** – Laba Bersih K1-2021 Naik 16,20% Jadi Rp269,04 miliar.

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) meraih laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik sebesar Rp 269,04 miliar pada kuartal I-2021, atau tumbuh 16,20% dibanding periode sama sebelumnya Rp 231,53 miliar (year on year/ yoy). Penjualan tumbuh 8,58% menjadi Rp 793,41 miliar dibandingkan periode sama tahun sebelumnya sebesar Rp 730,71 miliar. Segmen makanan dan minuman menjadi penopang pertumbuhan. Laba sebesar Rp 269,04 miliar, maka laba per saham pada periode tersebut tercatat Rp 9,04 per saham. Kenaikan penjualan berdampak pada beban pokok yang meningkat 6,90% atau Rp 345,47 miliar dari Rp 323,18 miliar pada periode yang sama tahun lalu. (Sumber: Investor.id ) PER: 25,53x

### **BBMD** – Alokasi Dana Buy Back Saham Rp632 Juta.

PT Bank Mestika Dharma Tbk berniat melakukan pembelian kembali atau buy back saham yang akan digunakan untuk pelaksanaan pembelian remunerasi yang bersifat variable kepada direksi dan komisaris. Dana yang dialokasikan untuk buyback sebesar Rp632 juta. Buyback akan dilakukan secara sekaligus atau bertahap dari periode 4 Juni 2021 hingga 3 Desember 2022. Perseroan akan menggelar rapat umum pemegang saham pada 3 Juni 2021 di Medan, tulis Suharto Kurniawan Corporate Secretary BBMD. (Sumber: Emitennews.com ) PER : 16,75x

### **EXCL** – Laba Bersih K1-2021 Anjlok 78,9% Jadi Rp320 Miliar

PT XL Axiata Tbk sepanjang kuartal I-2021 membukukan laba yang diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp320,51 miliar ambles 78,90 persen dari laba Rp1,519 triliun di periode yang sama tahun sebelumnya. Penjualan bersih per 31 Maret 2021 mengalami penurunan 3,84 persen menjadi Rp6,24 triliun dari penjualan bersih periode yang sama tahun 2020 senilai Rp6,49 triliun. (Sumber: Investor.id ) PER: 16,98x

### **BBNI** – Laba Bersih K1-2021 Anjlok 43,92% Jadi Rp2,38 Triliun.

PT Bank Negara Indonesia Tbk sepanjang 3 bulan pertama tahun 2021 mencatatkan laba bersih periode berjalan sebesar Rp2,38 triliun, atau merosot 43,92 persen dibandingkan periode sama tahun 2020 Rp4,25 triliun. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah bersih per 31 Maret 2021 tercatat sebesar Rp9,40 triliun atau turun 1,42 persen dibanding periode sama tahun 2020, yang tercatat sebesar Rp9,53 triliun. Total beban operasional lainnya naik 2,05 persen menjadi Rp5,60 triliun per 31 Maret 2021 dibanding periode yang sama tahun 2020, yang tercatat sebesar Rp5,59 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER: 11,32x



<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>ANTM</b> Closed price : 2.390 Buy Kisaran : 2.350-2.370 Support : 2.300 Target 1 Jual : 2.460 Target 2 Jual : 2.530</p> <p><b>TINS</b> Closed price : 1.585 Buy Kisaran : 1.560-1.580 Support : 1.500 Target 1 Jual : 1.700 Target 2 Jual : 1.760</p> <p><b>SIMP</b> Closed price : 555 Buy Kisaran : 545-550 Support : 530 Target 1 Jual : 570 Target 2 Jual : 590</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p><b>INCO</b> Closed price : 4.330 Buy Kisaran : 4.300-4.330 Support : 4.250 Target 1 Jual : 4.390 Target 2 Jual : 4.440</p> <p><b>INDY</b> Closed price: 1.395 Buy Kisaran : 1.380-1.390 Support : 1.370 Target 1 Jual : 1.440 Target 2 Jual : 1.500</p> <p><b>LSIP</b> Closed price : 1.310 Buy Kisaran : 1.290-1.300 Support : 1.275 Target 1 Jual : 1.360 Target 2 Jual : 1.400</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	---

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	KBRI	L,S,Y	49	SULI	E
2	ALMI	E	26	KIJA	Y	50	TAXI	E
3	ARGO	E	27	KRAH	M,L,Y	51	TELE	M,E,L
4	ARMY	L,Y	28	LAPD	E	52	TIRT	E
5	ARTI	E	29	MABA	D,L,Y	53	TOPS	M
6	BATA	M	30	MDRN	E	54	TRAM	L,Y
7	BTEL	E	31	MGNA	E,D,S	55	TRIO	E
8	CANI	E	32	MTRA	B,L,Y	56	UNIT	L
9	CMPP	E	33	MYRX	L,Y	57	UNSP	E
10	CNKO	E,L,Y	34	NASA	S	58	WSBP	M
11	CNTX	E	35	NIPS	L,Y	59	ZBRA	E
12	COWL	L,Y	36	NUSA	L,C,Y			
13	DWGL	E	37	OCAP	E			
14	ENVY	S	38	PALM	C			
15	ETWA	E	39	PICO	M			
16	GIAA	E	40	PLAS	L			
17	GLOB	E	41	POLL	M			
18	GOLL	B,L,C,Y	42	POLY	E			
19	GTBO	S	43	RIMO	L,Y			
20	HKMU	M	44	SAFE	E			
21	HOME	A	45	SIMA	E,L,Y			
22	INTA	E	46	SKYB	L,Y			
23	JKSW	E,S	47	SQMI	E			
24	KARW	E	48	SUGI	L,Y			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : idx.co.id

# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	-3.3	6.0	4.4
<b>Advanced Economies</b>	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	-2.2	6.7	5.0
<b>Emerging and Developing Asia</b>	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
<b>Emerging and Developing Europe</b>	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
<b>Latin America and the Caribbean</b>	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
<b>Middle East and Central Asia</b>	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
<b>Sub-Saharan Africa</b>	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
<b>Memorandum</b>			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	2020	2021		2022	
		Year-on-year % change	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 <sup>1</sup>	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain <sup>2</sup>	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India <sup>3</sup>	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

## Postur APBN 2021

(Rp triliun)

**Pendapatan Negara** >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

**Belanja Negara** >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

**Keseimbangan Primer** >>> 633,1

**Surplus (Defisit) Anggaran** >>> 1.006,4  
5,7%  
(terhadap PDB)

**Pembiayaan Anggaran** >>> 1.006,4

## Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021\*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
<b>Total</b>	<b>: Rp403,9 triliun</b>

\*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

\*\*Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Gratis: SENO

Sumber: KEMENKEU

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---